

LAPORAN KEGIATAN BENCHMARKING

UNIVERSITAS NASIONAL KE UNIVERSITAS MUHAMMADIYAS SURAKARTA MENINGKATKAN EFISIENSI DAN TRANSPARANSI KEUANGAN



BIRO ADMINISTRASI KEUANGAN

UNIVERSITAS NASIONAL

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Benchmarking Universitas Nasional ke Universitas Muhammadiyah Surakarta ini dapat disusun dengan baik. Kegiatan benchmarking ini bertujuan untuk memperoleh wawasan dan referensi mengenai sistem pengelolaan keuangan yang telah diterapkan di Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas dan transparansi keuangan di Universitas Nasional.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, terutama kepada jajaran pimpinan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah menerima kunjungan kami dengan sangat baik serta memberikan berbagai informasi yang sangat bermanfaat bagi pengembangan sistem keuangan di Universitas Nasional.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi peningkatan tata kelola keuangan di lingkungan Universitas Nasional.

Jakarta, 3 Maret 2024
Kepala Biro Administrasi Keuangan



Dr. Ria, SE., M.Ak.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Kegiatan Benchmarking	2
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN BENCHMARKING	3
2.1. Kegiatan Benchmarking	3
2.2. Jadwal Kegiatan	3
2.3. Rundown Kegiatan Benchmarking	3
BAB III HASIL BENCHMARKING	4
3.1. Temuan Praktik Baik.....	4
3.2. Tindak Lanjut Kegiatan Benchmarking	4
BAB IV PENUTUP	5
Dokumentasi	6

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Benchmarking merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh Universitas Nasional (UNAS) dalam upaya meningkatkan sistem pengelolaan keuangan, efisiensi administrasi, serta transparansi keuangan universitas. Dengan semakin kompleksnya kebutuhan pengelolaan keuangan di institusi pendidikan tinggi, UNAS menyadari pentingnya mengadopsi praktik terbaik dari universitas lain yang telah berhasil menerapkan sistem keuangan yang modern, efisien, dan transparan.

Dalam era digitalisasi dan tuntutan tata kelola yang akuntabel, universitas perlu memiliki sistem keuangan yang tidak hanya efisien tetapi juga dapat diakses secara cepat dan transparan oleh seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dipilih sebagai mitra dalam kegiatan ini karena telah menerapkan sistem pengelolaan keuangan berbasis teknologi yang memungkinkan pemantauan dan pelaporan keuangan dilakukan dengan lebih efektif.

UMS dikenal memiliki sistem keuangan yang sudah terstruktur dengan baik, mulai dari sistem pembayaran mahasiswa, pelaporan keuangan berbasis daring, hingga mekanisme pengelolaan anggaran fakultas dan unit kerja yang dilakukan secara terintegrasi. Selain itu, sistem pengadaan barang dan jasa di UMS juga telah dirancang agar lebih transparan dengan melibatkan berbagai unit terkait dalam proses pemilihan dan pengelolaan anggaran. Keberhasilan UMS dalam menerapkan sistem keuangan yang akuntabel ini menjadi referensi penting bagi UNAS dalam merancang dan mengembangkan sistem keuangan yang lebih efisien dan profesional.

Dengan adanya kegiatan benchmarking ini, UNAS berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tata kelola keuangan yang telah diterapkan di UMS dan mengadopsi praktik-praktik terbaiknya. Benchmarking ini juga diharapkan dapat memperkuat kerja sama antaruniversitas dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan, sehingga mampu mendukung pencapaian visi UNAS sebagai universitas yang unggul dalam tata kelola pendidikan tinggi.

1.2. Tujuan Kegiatan Benchmarking

Kegiatan benchmarking ini bertujuan untuk:

1. Mempelajari sistem administrasi dan manajemen keuangan yang diterapkan di UMS.
2. Mengidentifikasi praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan di UNAS.
3. Memperkuat kerja sama antaruniversitas dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN BENCHMARKING

2.1. Kegiatan Benchmarking

Kegiatan benchmarking ini melibatkan jajaran pimpinan Biro Administrasi Keuangan (BAK) UNAS serta perwakilan fakultas untuk mempelajari sistem keuangan yang diterapkan di UMS. Kegiatan ini meliputi pemaparan sistem keuangan, diskusi mengenai praktik terbaik, serta studi kasus pengelolaan anggaran.

2.2. Jadwal Kegiatan

Benchmarking dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2024 di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2.3. Rundown Kegiatan Benchmarking

Waktu	Kegiatan
08:00 - 09:00	Registrasi dan Pembukaan
09:00 - 11:00	Pemaparan Sistem Keuangan UMS
11:00 - 12:00	Diskusi dan Tanya Jawab
12:00 - 13:00	Istirahat dan Makan Siang
13:00 - 15:00	Studi Kasus dan Diskusi Kelompok
15:00 - 16:00	Penutupan dan Kesimpulan

BAB III HASIL BENCHMARKING

3.1. Temuan Praktik Baik

- Setiap fakultas memiliki bendahara yang bertanggung jawab atas administrasi keuangan.
- Sistem pembayaran mahasiswa dilakukan dalam dua tahap, dengan opsi dispensasi penundaan pembayaran.
- Pelaporan keuangan dilakukan secara daring (LPJ online) dengan kelengkapan berkas fisik.
- Pengadaan barang dilakukan oleh BAU dengan keterlibatan unit terkait dan BAK bagian pembayaran.
- Proses pencairan anggaran dijadwalkan sebanyak tiga kali dalam satu bulan.
- Audit internal dilakukan setiap awal tahun untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan.
- Sistem pembayaran mahasiswa hanya melalui virtual account atau bank teller untuk meningkatkan akurasi transaksi.

3.2. Tindak Lanjut Kegiatan Benchmarking

- Mengevaluasi sistem administrasi keuangan saat ini dan mengadopsi beberapa praktik terbaik dari UMS.
- Menerapkan sistem LPJ online untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi.
- Memperkuat sistem audit internal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keuangan.
- Mengkaji kemungkinan penerapan sistem pembayaran virtual account untuk mempermudah transaksi keuangan mahasiswa.

BAB IV PENUTUP

Kegiatan benchmarking yang dilakukan oleh UNAS ke UMS memberikan wawasan baru dalam pengelolaan keuangan universitas. Berbagai praktik baik yang ditemukan selama kegiatan ini diharapkan dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi di UNAS. Dengan adanya kerja sama ini, UNAS juga diharapkan dapat mengembangkan kebijakan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, berbasis digital, serta sesuai dengan standar regulasi nasional dan internasional. Hasil dari benchmarking ini tidak hanya bermanfaat dalam peningkatan administrasi internal, tetapi juga dalam mendukung pencapaian visi UNAS sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dan akuntabel. Oleh karena itu, tindak lanjut dari kegiatan ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan perbaikan sistem keuangan di lingkungan UNAS.

Dokumentasi

